BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik, hal tersebut menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda.

Penelitian ini mencoba untuk meneliti bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional), terhadap ROA (*Return On Asset*) sebagai alat untuk mengukur dari kinerja keuangan perbankan. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa satu diantara 3 variabel tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Namun demikian, hasil penelitian tersebut didukung oleh jurnal penelitian sebelumnya.

Hasil analisisnya adalah sebagai berikut :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional) merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja bank.

2. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan uji t menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh poditif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Artinya variabel CAR merupakan indikator utama dalam meningkatkan profitabilitas.
3. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan uji t menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh Negatif tetapi tidak signikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Artinya NPL bukan indikator utama dalam meningkatkan *Return On Asset* (ROA).
4. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan uji t menunjukkan bahwa variabel BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Artinya jika BOPO meningkat maka *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh bank akan menurun.
5. Berdasar hasil perhitungan statistik dengan uji F, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel CAR, NPL, dan BOPO terhadap variabel ROA secara bersama-sama (simultan).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil perhitungan analisis transformasi regresi, maka terlihat bahwa nilai koefisien untuk masing-masing variabel yang memiliki pengaruh paling besar dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) perbankan adalah BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional) dengan nilai koefisien transformasi

regresi sebesar -17.884 %. Oleh karena itu peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan bagi Bank Muamalat, yaitu sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional) merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja bank, oleh karena itu Bank Muamalat bisa mempertimbangkan rasio-rasio tersebut untuk mengkur kinerja pada Bank Muamalat.
2. Untuk meningkatkan *Return On Asset* (ROA) maka pihak manajemen harus meningkatkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Diharapkan emiten (perusahaan) mampu menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank.
3. Untuk mengurangi resiko kredit bermasalah, sebaiknya Bank Muamalat indonesia menentukan kebijakan yang lebih dalam menyalurkan dananya kepada nasabah. Karena dengan berkurangnya resiko kredit, profitabilitas bank dapat dikatakan baik.
4. Dengan melihat variabel BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional), maka pihak manajemen dalam usahanya untuk meningkatkan *Return On Asset* (ROA) diharapkan mampu menekan menekan besarnya BOPO. Pergerakan rasio BOPO haruslah menjadi perhatian khusus agar perusahaannya selalu berada pada tingkat efisiensi yang bisa menghasilkan laba yang maksimal, sehingga kinerja yang dicapai akan selalu meningkat.

5. Bank Muamalat sebaiknya lebih berhati-hati dalam menentukan kebijakan mengenai Tingkat Kecukupan Modal (CAR) , kredit bermasalah (NPL) dan biaya-biaya oprasional (BOPO) agar profitabilitas bank tetap stabil.